BABI

PENDAHULUAN

1. Latar belakang masalah

Konsep awal tentang keluarga sangatlah mulia, karena keluarga merupakan wakil Allah didunia. Keluarga diberikan kepercayaan oleh Allah untuk mengurus dan menjaga hubungan keluarga di dalamnya. Sebagai orang tua, sebuah keluarga memberikan pengertian yang baik kepada anggota-anggato keluarganya dalam memberikan nasehat, arahan, dan juga saran.

Dalam keluarga sangat dibutuhkan dan mendukung anak mereka melakukan sesuatu yang berguna supaya tercapai keinginan dan harapan orang tua kepada mereka. Setiap anak mempunyai impian dan cita-cita dalam meraih kesuksesan dalam kehidupan mereka. Dari sinilah bahwa anak-anak memerlukan dorongan dan juga dukungan orang tua atau keluarga dalam menggapai keinginan akan cita-cita dan masa depan.[[1]](#footnote-2)

Seharusnya keluarga atau orang tua menolong anak mereka dalam mencapai cita-cita. Namun, dalam pengamatan sementara saya melihat malah orang tua atau keluarga tidak dapat memberikan kesempatan kepada anak mereka agar bisa merasakan dan menikmati dunia pendidikan. Justru anak mereka disuruh bekeija untuk mencari nafkah buat keluarganya. Ternyata orang tua tidak dapat memberikan

dukungan atau dorongan dalam hidup anak mereka. Seakan-akan mereka tidak mempunyai tempat dalam memilih atau menentukan masa depan mereka sendiri.

Pemahaman orang tua terhadap dunia pendidikan sangat rendah dikarenakan oleh faktor adat-istiadat mereka setempat. Pendidikan hanyalah tempat melepaskan lelah setelah usai melakukan pekerjaan. Orang tua tidak menganggap bahwa melalui bekerja anak dapat menyenangkan keluarga dan tidak bisa melihat apa anak mereka mampu bekerja sekarang atau tidak? Anak mereka disuruh bekerja yang penting mendapatkan hasil untuk dimakan.

Ternyata orang tua belum sepenuhnya menyadari bahwa pendidikan sangat penting bagi anak mereka. Dikarenakan oleh kebiasaan atau adat-istiadat yang masih melekat dalam lingkungan mereka. Imbasnya anak-anak mereka menjadi korban oleh kebiasaan turun-temurun dilakukan dalam masyarakat dimana mereka dilahirkan.

Orang tua merupakan seorang pemimpin bagi anak-anaknya, tetapi malah anak-anak merekalah yang bekerja walaupun belum pada waktunya untuk mereka melakukan sebuah pekerjaan. Orang tua seharusnya berfikir lebih jauh tentang kepentingan anak mereka terhadap masa depan dan harapan, cita-cita yang mereka inginkan agar apa yang menjadi impian serta dambaan dalam hidup mereka bisa terwujud dan terlaksana dengan baik.[[2]](#footnote-3) Mereka juga ingin sekali merasakan apa itu dunia pendidikan. Serta bagaimana menjadi seorang pelajar dalam bangku sekolah.

Harapan dan cita-cita mereka yang akan menentukan segalah hidup sebagai tanggung jawab dalam kehidupan ana-anak mereka kelak.

1. RUMUSAN MASALAH

Apa falsafah hidup masyarakat Dayak Kunyit dalam hal pendidikan formal dan bagaimana implikasi pada pendidikan dalam keluarga?

1. TUJUAN PENELITIAN

Yang penulis hendak capai dari penelitan adalah untuk mengetahui apa falsafah hidup masyarakat Dayak Kunyit dalam pendidikan formal dan bagaaimana implikasi pada pendidikan dalam keluarga.

1. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif yaitu:

1. Study kepustakaan : Buku bacaan, Internet dan lain-lain yang mengenai dengan materi.
2. Wawancara (terhadap sumber-sumber yang berkaitan masalah falsafah hidup dan pendidikan formal).
3. Observasi (pengamatan) langsung turun tempat penelitian.
4. SISTEMATIKA PENULISAN

BAB I : Pendahuluan

Latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : Menguraikan pengertian filsafat, falsafah hidup Dayak Kunyit, Pendidikan formal, tujuan pendidikan, pendidikan dalam keluarga dan Dayak Kunyit.

BAB III: Menguraikan tentang gambaran umum lokasi tempat penelitian dan metodologi penelitian.

BAB IV: Memaparkan hasil Penelitian dan Analisis.

BAB V : Kesimpulan dan Saran.

1. Materi mata kuliah PAK Anak [↑](#footnote-ref-2)
2. Drs. Regja Mudyahardjo, Drs. Waini Rasyidin, M. Ed. Modul dasa-dasar kependidikan, jakarta, 1994, him. 174-175. [↑](#footnote-ref-3)